

ABSTRAK

Lansia merupakan tahapan akhir dari siklus hidup manusia, saat seseorang memasuki tahap lansia maka mereka akan mengalami berbagai perubahan yang menyebabkan lansia beresiko jatuh, karena terjadi penurunan pada persepsi sensori pada indera pengelihatatan akibat glaukoma. Tujuan asuhan keperawatan melaukan keperawatan pada lansia yang mengalami glaukoma dengan masalah resiko jatuh di Griya Werdha Surabaya.

Desain pada penelitian ini adalah studi kasus yang dilakukan selama 3 hari, subjek penelitian ini adalah 2 klien dengan diagnosis medis dan masalah keperawatan yang sama yaitu *glaukoma* dan resiko jatuh. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik.

Hasil penelitian didapatkan diagnosa keperawatan pada resiko jatuh akibat pandangan klien yang kabur terutama pada malam hari. Dilakukan pembatasan area, pencegahan jatuh dan manajemen lingkungan selama 3x24 jam berdampak baik terhadap resiko jatuh pada penderita glaukoma. Asuhan keperawatan yang telah dilakukan diharapkan menjadi acuan untuk mengembangkan program pencegahan jatuh pada lansia.

Simpulan studi kasus ini adalah lansia yang mengalami glaukoma dengan masalah keperawatan resiko jatuh harus segera ditangani salah satunya dengan melakukan pembatasan area, pencegahan jatuh dan manajemen lingkungan agar tidak timbul masalah keperawatan yang lebih serius

Kata Kunci: Lansia, Glaukoma, Resiko jatuh